

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kedisiplinan Santri Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Santri kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 75 pada rentang interval 74 – 77.
2. Pengamalan ibadah shalat berjamaah kelas IV Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 75 pada rentang interval 75-77.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Santri dengan Pengamalan Ibadah Shalat berjamaah kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 43,271 + 0,430 X$. Sedangkan hubungan antara Kedisiplinan santri dengan pengamalan ibadah shalat berjamaah adalah sebesar 0,346 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 0,002 sehingga pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 12% terhadap kedisiplinan santri. Dengan demikian kedisiplinan santri mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan pengamalan ibadah shalat berjamaah kelas

IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum
Tlutup Trangkil Pati.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Kepala Madrasah: diharapkan dimulai dari disiplin waktu, disiplin pakaian, hingga disiplin pada pelaksanaan shalat berjama'ah. Maka, adanya penerapan untuk disiplin dalam shalat berjama'ah bertujuan agar santri terbiasa untuk selalu taat pada peraturan dimanapun dan memiliki pembiasaan serta kesadaran dalam melaksanakan shalat berjama'ah tanpa adanya paksaan. Mengamalkan ibadah shalat berjamaah, itu akan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan santri, karena sikap taat, jujur, sungguh-sungguh, serta ketetapan shalat akan mendorong untuk selalu aktif, rajin dan disiplin diri dalam proses pendidikannya.
2. Santri : aktivitas santri hendaknya mampu membiasakan diri untuk selalu ikut disiplin, mentaati perintah guru dan tata tertib Madrasah, sehingga membentuk karakter, sikap dan kepribadian menjadi lebih baik.
3. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tlutup Trangkil Pati dan orang tua : untuk meningkatkan kedisiplinan santri, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan

dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.

